

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis empat elemen *framing* Robert N. Entman, penelitian ini menemukan bahwa Al Jazeera dan BBC News membingkai peristiwa yang sama dengan fokus yang berbeda. Al Jazeera cenderung menempatkan kematian Affan Kurniawan sebagai isu hak asasi manusia dan akuntabilitas negara, sehingga demonstrasi Agustus – September 2025 dipahami sebagai respons terhadap ketidakadilan yang dialami oleh rakyat dan tindakan brutalitas aparat yang melanggar kode etik. Sebaliknya, BBC News lebih menekankan aspek kritis dan ketertiban publik, dengan sorotan pada eskalasi demonstrasi, dampak dari aksi demonstrasi, dan urgensi stabilisasi oleh pemerintah, meskipun tetap mengakui kematian Affan sebagai pemicu awal. Perbedaan ini menegaskan bahwa *framing* media internasional tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas, sehingga menghasilkan konstruksi makna yang berbeda terhadap peristiwa yang sama.

Penelitian ini kemudian telah menambah pemahaman tentang bagaimana isu hubungan antara warga sipil dan aparat negara dapat dibingkai dan dikonstruksi secara berbeda oleh media internasional yang sama-sama kredibel. Selain itu, penelitian ini memberikan penjelasan tentang keterkaitan antara cara masalah didefinisikan dan arah solusi yang ditawarkan dalam praktik *framing*, yaitu ketika masalah dipahami dalam kerangka hak akuntabilitas, solusi cenderung mengarah pada pertanggungjawaban, dan sebaliknya, ketika masalah dipahami dalam kerangka ketertiban, solusi lebih menekankan pada stabilisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis *framing* yang dilakukan penulis, terlihat bahwa masing-masing media memiliki kecenderungan penekanan isu dan arah pemaknaan

yang berbeda. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan oleh penulis berikut diharapkan dapat membuka ruang pengembangan penelitian lanjutan, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperkuat pemahaman untuk memperkuat pemahaman mengenai analisis *framing* dalam pemberitaan media internasional. Di penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan dengan mengkombinasikan media internasional dengan media nasional untuk melihat komparasi *framing*, terutama pada pemberitaan mengenai warga sipil. Pengembangan tersebut berfungsi untuk melihat bagaimana bingkai media mempengaruhi pemahaman pembaca

5.2.2 Saran Praktis

Selain itu, bagi pihak jurnalis maupun praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam praktik pemberitaan, khususnya ketika melihat isu sensitif yang melibatkan kematian warga sipil dan tindakan aparat negara. Oleh karena itu, praktisi media diharapkan dapat meninjau kembali keputusan redaksional dalam proses produksi berita agar fungsi media sebagai penyampai informasi dan pengawas kekuasaan dapat berjalan sesuai kode etik serta menjaga kepercayaan publik.